

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum

1. Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis

Gunung kidul merupakan salah satu kabupaten yang berada di DIY dengan ibukotanya Wonosari. Kota Wonosari ini terletak di sebelah tenggara kota Yogyakarta (Ibukota Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan jarak \pm 39 km. Luas wilayah Kabupaten Gunung Kidul 1.485,36 km² atau sekitar 46,63% dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Letak geografi Gunung Kidul 110° 50' Bujur Timur, 7°46' sampai 8°09' Lintang Selatan. Batas wilayah kabupaten Gunung Kidul sebelah barat Kabupaten Sleman (Daerah Istimewa Yogyakarta), sebelah utara Kabupaten Klaten dan Sukoharjo (Jawa Tengah), sebelah timur Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah), sebelah selatan Samudera Hindia.

b. Pemerintahan

Kabupaten Gunung Kidul terdiri dari 18 kecamatan diantaranya adalah Paliyan, Panggang, Purwosari, Saptosari, Tepus, Tanjungsari, Rongkop, Semanu, Ponjong, Karangmojo, Wonosari, Playen, Patuk, Gedangsari, Nglipar, Ngawen, dan Semin.

Koperasi yang menjadi sampel penelitian yaitu:

- 1) Koperasi Marsudi Mulyo terletak di Desa Putat Kecamatan Patuk. Lokasi ini berjarak 16 km dari Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul ke arah barat laut melalui jalan nasional ruas kota Yogyakarta-Wonosari. Luas wilayah kecamatan ini adalah 72,04 km².
- 2) Koperasi Barokah terletak di Jalan Flamboyan, Desa Kepek, Kecamatan Wonosari.
- 3) Koperasi Sejahtera 14 terletak di Desa Ngawu Kecamatan Playen. Luas wilayah kecamatan ini adalah 105,26 km².
- 4) Koperasi Pandega Sejahtera Abadi terletak di Desa Kepek, Kecamatan Wonoasari.
- 5) Koperasi Bhina Raharja terletak di jl Karangmojo-Wonosari, Kecamatan Karangmojo. Kecamatan ini berjarak 9 km dari Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul. Luas wilayah sekitar 80,12 km².
- 6) Koperasi Sejahtera 07 Pampang terletak di Desa Kedungdowo, Kecamatan Paliyan. Luas wilayah kecamatan paliyan sekitar 58,07 km².
- 7) Koperasi Sepakat Makmur terletak di Desa Balearjo, Kecamatan Wonosari.
- 8) Koperasi Mitra Parahita terletak di Desa Balearjo, Kecamatan Wonosari.
- 9) Koperasi Handayani Mandiri terletak di Desa Logandeng, Kecamatan Playen.
- 10) Koperasi Mandiri Mulya terletak di Desa Kepek, Kecamatan Wonosari.

2. Gambaran Umum Koperasi

a. Landasan Hukum

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan

prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan. Koperasi memiliki tujuan yaitu menjahterakan anggotanya. Hal tersebut sudah tertulis pada UUD (Undang-Undang Dasar) 1945 pasal 33 ayat 1. Yang dapat menjadi anggota koperasi yaitu:

- 1) Perorangan, yaitu orang yang sukarela menjadi anggota koperasi.
- 2) Badan hukum koperasi, yaitu suatu koperasi yang menjadi anggota yang memiliki lingkup yang lebih luas.

Koperasi mempunyai kendali bersama oleh seluruh anggotanya, dimana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. Koperasi bertujuan membangun tatanan perekonomian nasional untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur.

b. Jenis Koperasi

Koperasi secara umum dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Koperasi juga dapat dikelompokkan menjadi beberapa sektor, diantaranya:

- 1) Koperasi simpan pinjam

Koperasi simpan pinjam dikenal juga dengan koperasi kredit. Sesuai dengan namanya koperasi ini menyediakan pinjaman uang dan untuk menyimpan uang. Uang pinjamana berasal dari uang dana yang dikumpulkan secara bersama-sama oleh anggota-anggota lainnya.

- 2) Koperasi konsumen

Koperasi konsumen melakukan kegiatan seperti menyediakan bahan pokok, membantu memproduksi dan menyediakan peralatan produksi.

3) Koperasi jasa

Koperasi yang melakukan kegiatan dalam pelayanan jasa yang dibutuhkan oleh para anggota. Misalnya seperti jasa simpan pinjam, angkutan, asuransi dan lain lain. Dimana pemilik semua asset koperasi adalah anggota koperasi itu sendiri.

4) Koperasi Produksi

Koperasi produksi membantu usaha para anggotanya dalam kesulitan yang dialami dalam melakukan usaha secara bersama. Contohnya membantu dalam menyiapkan bahan baku untuk para petani, peternak, dan pengrajin.

3. Konsep Koperasi Simpan Pinjam

Cara pengelolaan simpan pinjam sama dengan koperasi pada umumnya hanya saja ada beberapa teknis yang berbeda. Pengurus harus memahami dulu konsep dasar dalam koperasi untuk mengetahui tentang dasar pengelolaan koperasi. Secara umum koperasi simpan pinjam merupakan penyaluran dana yang berbentuk penyaluran pinjaman terutama dari dan untuk anggota. Koperasi simpan pinjam tidak saja melayani anggota tetapi juga masyarakat luas. Bentuk penghimpunan ini bisa berupa simpanan atau tabungan sedangkan dari masyarakat bisa berbentuk pinjaman modal. Kegiatan koperasi simpan pinjam bisa dijelaskan sebagai berikut:

- a. Koperasi dituntut mampu melayani penyimpanan dan juga penarikan dana oleh anggota sesuai dengan kesepakatan.

- b. Koperasi juga menyalurkan dana yang terkumpul untuk anggota dimasa yang akan datang dan akan diterima kembali secara bertahap.

Kedua kegiatan harus dikelola sehingga penyaluran dan penghimpunan berjalan seimbang.